

ABSTRAK

Uci Tarmana, 2021. “Penguatan Motivasi Belajar dan Perilaku Keagamaan Siswa Melalui Penggunaan Instrumen Media Sosial dalam Pembelajaran PAI (Penelitian di SMA 1 Muhammadiyah Kancil Kota Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa tingkat antusiasme siswa terhadap media sosial sangat tinggi, sedangkan motivasi siswa untuk mengkaji Pendidikan Agama Islam justru bisa dikatakan rendah. Dengan demikian pemanfaatan media sosial sebagai sarana siswa untuk mendapatkan dan mendalami PAI dirasa sangat efektif, karena kesan PAI yang monoton dan tidak dinamis dapat tertutupi dengan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajarannya. Dengan pemanfaatan media sosial, diharapkan proses pembelajaran lebih dinamis dan optimal, sehingga akan membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tentang program, implementasi, faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari penguatan motivasi belajar dan perilaku keagamaan siswa melalui penggunaan instrumen media sosial dalam pembelajaran PAI.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada teorinya Glock & Stark, yang menurutnya ada lima macam dimensi perilaku beragama atau keberagamaan yaitu dimensi keyakinan (ideologis), peribadatan atau praktek agama (ritualistic), penghayatan atau pengalaman (eksperiensial), pengetahuan agama (intelektual) dan pengamalan (konsekuensial).

Penelitian ini dilakukan di SMA 1 Muhammadiyah Kancil Kota Bandung, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara bertahap tetapi tetap mendalam (in-depth) dan didukung data observasi dan dokumentasi. Analisis data memakai model interactive model yakni dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil temuan menunjukkan: 1) Program penguatan keagamaan mengacu pada apa yang sudah di standartkan oleh pihak pemerintah. dengan mengadakan beberapa kegiatan keagamaan yang berbasis IT dan pembelajaran E-learning yang dituangkan dalam program harian, mingguan dan tahunan 2) Implementasi program penguatan keagamaan diwujudkan melalui tahap pemberian pengetahuan dan pemahaman, tahap pembiasaan, tahap transnternalisasi, tahap kebutuhan, dan tahap evaluasi, yang ditujukan agar termotivasi dalam belajarnya serta dapat menunjang pola pikir peserta didik dalam proses pemberian nilai-nilai agama Islam terhadap penguatan sikap keberagamaan yang berbasis IT serta pembelajaran online E- Learning 3) Faktor pendukung, yaitu faktor kebijakan Kepala Sekolah, sarana prasarana yang memadai, Guru yang memiliki dedikasi tinggi. Sedangkan penghambatnya faktor tidak memiliki kouta internet untuk mendwload, Kerjasama antara guru dengan orangtua kurang maksimal, Pemahaman Keagamaan Siswa masih kurang.4) Hasil terlihat meningkatnya motivasi belajar siswa, menurunnya tingkat pelanggaran siswa, lebih baik perilaku kesehariannya, perilaku keagamaan lebih menonjol baik di rumah maupun di sekolah.

ABSTRACT

Uci Tarmana, 2021. "Strengthening Student Learning Motivation and Religious Behavior Through the Use of Social Media Instruments in PAI Learning (Research at Sma 1 Muhammadiyah Kancil Bandung)".

This research is motivated by the level of enthusiasm of students towards social media is very high, while the motivation of students to study Islamic Religious Education can actually be said to be low. Thus the use of social media as a means for students to get and explore PAI is considered very effective, because the impression of pai monotony and not dynamic can be covered by the use of social media as a learning medium. With the use of social media, it is expected that the learning process is more dynamic and optimal, so that it will have a positive influence on students' learning outcomes.

The purpose of this research is to find out and analyze about the program, implementation, supporting factors and inhibitions as well as the results of strengthening students' learning motivation and religious behavior through the use of social media instruments in PAI learning.

The frame of mind in this study refers to the theory of Glock & Stark, which according to him there are five types of dimensions of religious behavior or religiousness, namely the dimensions of belief (ideological), worship or practice of religion (ritualistic), imagination or experience (experiential), religious knowledge (intellectual) and practice (consequential).

This research was conducted at SMA 1 Muhammadiyah Kancil Bandung City, using a qualitative approach with descriptive methods of analytics. The method of data collection using interviews is gradual but remains in-depth and supported by observational data and documentation. Data analysis using interactive models is by reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The findings show: 1) Religious strengthening programs refer to what has been standardized by the government. by holding several IT-based religious activities and E-learning as outlined in daily, weekly and annual programs 2) Implementation of religious strengthening programs is realized through the stage of providing knowledge and understanding, habituation stage, transnternization stage, need stage, and evaluation stage, which is intended to be motivated in learning and can support the mindset of learners in the process of giving Islamic religious values to strengthening IT-based religious attitudes and E-Learning online learning 3) Supporting factors, namely policy factors of the Principal, adequate infrastructure facilities, Teachers who have high dedication. While the inhibition of factors does not have internet kouta to mendwonlod, Cooperation between teachers and parents is less maximal, Student Religious Understanding is still lacking.4) Results are seen increased student learning motivation, decreased level of student violations, better daily behavior, religious behavior is more prominent both at home and at school.

مخلص

أجي ترمان 2021. "تعزيز دافع التعلم لدى الطلاب والسلوك الديني من خلال استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في تعلم تربية اسلامية (بحث في مدرسة المتوسطة محمديّة كانسيل مدينة باندونج).

خلفية هذا البحث هي أن مستوى حماس الطلاب تجاه وسائل التواصل الاجتماعي مرتفع للغاية ، في حين يمكن القول إن دافع الطلاب لدراسة التربية الدينية الإسلامية منخفض. وبالتالي ، فإن استخدام وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة للطلاب للحصول على تربية الإسلامية واستكشافها يعتبر فعالاً للغاية ، لأن الانطباع الرتيب وغير الديناميكي تربية الإسلامية يمكن تغطيته من خلال استخدام وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة للتعلم. نتائج تعلم الطلاب.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد وتحليل البرنامج والتنفيذ والعوامل الداعمة والمثبطة بالإضافة إلى نتائج تقوية دافع التعلم لدى الطلاب والسلوك الديني من خلال استخدام أدوات وسائل التواصل الاجتماعي في تعلم تربية الإسلامية. يشير إطار التفكير في هذه الدراسة إلى نظرية Stark & Glock ، والتي بموجبها توجد خمسة أبعاد للسلوك الديني أو التدين ، وهي بُعد المعتقد (الأيدولوجي) ، أو العبادة أو الممارسة الدينية (الطقسية) ، أو التقدير أو التجربة (التجريبية) والمعرفة الدينية (الفكرية) والممارسة (التبعية).

تم إجراء هذا البحث في مدرسة المتوسطة محمديّة كانسيل مدينة باندونج ، باستخدام منهج نوعي مع المنهج الوصفي التحليلي. تتمثل طريقة جمع البيانات في استخدام المقابلات المرحلية ولكن لا تزال متعمقة ومدعومة ببيانات المراقبة والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات نموذجًا تفاعليًا ، أي عن طريق تقليل البيانات وتقديم البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر النتائج: 1) يشير برنامج التعزيز الديني إلى ما تم تويحه من قبل الحكومة. من خلال عقد العديد من الأنشطة الدينية القائمة على تكنولوجيا المعلومات والتعلم الإلكتروني كما هو موضح في البرامج اليومية والأسبوعية والسنوية. مرحلة الاحتياجات ، ومرحلة التقييم ، والتي تهدف إلى التحفيز على التعلم ويمكن أن تدعم عقلية الطلاب في عملية إعطاء القيم الدينية الإسلامية لتعزيز المواقف الدينية القائمة على تكنولوجيا المعلومات والتعلم الإلكتروني عبر الإنترنت 3) دعم العوامل ، وهي عامل سياسة المدير ، والبنية التحتية الملائمة ، والمعلمين المتفانين للغاية. في حين أن العوامل المثبطة لا تحتوي على حصة إنترنت لتنزيلها ، فإن التعاون بين المعلمين وأولياء الأمور ليس هو الأمثل ، ولا يزال الفهم الديني للطلاب ناقصًا. 4) تظهر

النتائج أن دافع التعلم لدى الطلاب قد زاد ، وانخفض مستوى انتهاكات الطلاب ، سلوكهم اليومي أفضل ، والسلوك الديني أكثر بروزاً سواء في المنزل أو في المدرسة.

